



BUPATI KUDUS  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 2 TAHUN 2023

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUDUS,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
  4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
  5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);

*A + 1/2*

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2022 Nomor 9);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUDUS

dan

BUPATI KUDUS

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023.

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kudus.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kudus.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah lembaga perwakilan rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Kabupaten Kudus.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.





8. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
9. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

## Pasal 2

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 semula sebesar Rp2.244.752.949.070,00 (dua triliun dua ratus empat puluh empat miliar tujuh ratus lima puluh dua juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu tujuh puluh rupiah) bertambah sebesar Rp376.950.438.396,00 (tiga ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh dua juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh enam rupiah) sehingga menjadi Rp2.621.703.387.466,00 (dua triliun enam ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus tiga juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh enam rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pendapatan Daerah
  1. semula Rp2.057.937.665.140,00
  2. bertambah Rp175.552.992.230,00
  - jumlah Pendapatan Daerah setelah perubahan Rp2.233.490.657.370,00
- b. Belanja Daerah
  1. semula Rp2.244.752.949.070,00
  2. bertambah Rp376.950.438.396,00
  - jumlah Belanja Daerah setelah perubahan Rp2.621.703.387.466,00
- c. Pembiayaan Daerah
  1. Penerimaan Pembiayaan
    - a. semula Rp186.815.283.930,00
    - b. bertambah Rp204.097.446.166,00
    - jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah setelah perubahan Rp390.912.730.096,00
  2. Pengeluaran Pembiayaan
    - a. semula Rp0,00
    - b. bertambah Rp2.700.000.000,00
    - jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp2.700.000.000,00
    - Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan Rp0,00.

## Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, bersumber dari:

- a. pendapatan asli daerah
  1. semula Rp429.654.851.000,00
  2. bertambah/(berkurang) Rp44.036.847.000,00
  - jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan Rp473.691.698.000,00

*Handwritten signature/initials*

b.	pendapatan transfer	
1.	semula	Rp1.628.282.814.140,00
2.	bertambah/(berkurang)	Rp128.816.145.230,00
	jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp1.757.098.959.370,00
c.	lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	
1.	semula	Rp0,00
2.	bertambah/(berkurang)	Rp2.700.000.000,00
	jumlah lain-lain Pendapatan Daerah yang sah setelah perubahan	Rp2.700.000.000,00

## Pasal 4

- (1) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, bersumber dari:
- |    |  |                      |
|----|--|----------------------|
| a. | pajak daerah,  |                      |
| 1. | semula   | Rp172.510.725.000,00 |
| 2. | bertambah/(berkurang)  | Rp1.778.039.000,00   |
|    | jumlah pajak daerah setelah perubahan                                      | Rp174.288.764.000,00 |
| b. | retribusi daerah,  |                      |
| 1. | semula   | Rp31.847.520.000,00  |
| 2. | bertambah/(berkurang)  | Rp(544.138.000,00)   |
|    | jumlah retribusi daerah setelah perubahan                                  | Rp31.303.382.000,00  |
| c. | hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan,                         |                      |
| 1. | semula   | Rp8.028.327.000,00   |
| 2. | bertambah/(berkurang)  | Rp1.943.013.000,00   |
|    | jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan | Rp9.971.340.000,00   |
| d. | lain-Lain PAD yang Sah,  |                      |
| 1. | semula   | Rp217.268.279.000,00 |
| 2. | bertambah/(berkurang)  | Rp40.859.933.000,00  |
|    | jumlah lain-lain PAD yang Sah setelah perubahan                            | Rp258.128.212.000,00 |
- (2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:
- |    |  |                        |
|----|--|------------------------|
| a. | transfer pemerintah pusat,                         |                        |
| 1. | semula   | Rp1.437.590.146.140,00 |
| 2. | bertambah/(berkurang)                              | Rp114.691.506.430,00   |
|    | jumlah transfer pemerintah pusat setelah perubahan | Rp1.552.281.652.570,00 |
| b. | transfer antar daerah,                             |                        |
| 1. | semula   | Rp190.692.668.000,00   |
| 2. | bertambah/(berkurang)                              | Rp14.124.638.800,00    |
|    | jumlah transfer antar daerah setelah perubahan     | Rp204.817.306.800,00.  |



(3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, bersumber dari:

- |   |                    |
|---|--------------------|
| a. pendapatan hibah                                       |                    |
| 1. semula   | Rp0,00             |
| 2. bertambah/(berkurang)                                  | Rp2.700.000.000,00 |
| jumlah pendapatan hibah                                   |                    |
| setelah perubahan   | Rp2.700.000.000,00 |
| b. dana darurat   |                    |
| 1. semula   | Rp0,00             |
| 2. bertambah/(berkurang)                                  | Rp0,00             |
| jumlah dana darurat setelah                               |                    |
| perubahan   | Rp0,00             |
| c. lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan |                    |
| perundang-undangan  |                    |
| 1. Semula   | Rp0,00             |
| 2. Bertambah/(berkurang)                                  | Rp0,00             |
| Jumlah Lain-lain pendapatan                               |                    |
| sesuai dengan ketentuan                                   |                    |
| peraturan perundang-                                      |                    |
| undangan setelah perubahan                                | Rp0,00.            |

#### Pasal 5

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, terdiri atas:

- |                                 |                        |
|---------------------------------|------------------------|
| a. belanja operasi              |                        |
| 1. semula                       | Rp1.676.011.431.622,00 |
| 2. bertambah/(berkurang)        | Rp226.434.874.414,00   |
| jumlah belanja operasi setelah  |                        |
| perubahan                       | Rp1.902.446.306.036,00 |
| b. belanja modal                |                        |
| 1. semula                       | Rp289.520.540.003,00   |
| 2. bertambah/(berkurang)        | Rp147.754.126.804,00   |
| jumlah belanja modal setelah    |                        |
| perubahan                       | Rp437.274.666.807,00   |
| c. belanja tidak terduga        |                        |
| 1. semula                       | Rp9.074.820.445,00     |
| 2. bertambah/(berkurang)        | Rp(3.841.366.822,00)   |
| jumlah belanja tidak terduga    |                        |
| setelah perubahan               | Rp5.233.453.623,00     |
| d. belanja transfer             |                        |
| 1. semula                       | Rp270.146.157.000,00   |
| 2. bertambah/(berkurang)        | Rp6.602.804.000,00     |
| jumlah belanja transfer setelah |                        |
| perubahan                       | Rp276.748.961.000,00.  |

#### Pasal 6

(1) belanja operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas:

- |                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| a. belanja pegawai       |                      |
| 1. semula                | Rp963.209.686.822,00 |
| 2. bertambah/(berkurang) | Rp10.257.709.103,00  |
| jumlah belanja pegawai   |                      |
| setelah perubahan        | Rp973.467.395.925,00 |

*Handwritten signature/initials*

b. belanja barang dan jasa	
1. semula	Rp617.061.202.160,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp166.230.089.311,00
jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp783.291.291.471,00
c. belanja bunga	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah belanja bunga setelah perubahan	Rp0,00
d. belanja subsidi	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp0,00
e. belanja hibah	
1. semula	Rp93.358.152.640,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp49.803.793.000,00
Jumlah Belanja hibah setelah perubahan	Rp143.161.945.640,00
f. belanja bantuan sosial	
1. semula	Rp2.382.390.000,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp143.283.000,00
jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp2.525.673.000,00
(2) belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:	
a. belanja modal tanah	
1. semula	Rp5.643.330.800,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp(5.643.330.800,00)
jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp0,00
b. belanja modal peralatan dan mesin	
1. semula	Rp66.147.297.500,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp76.997.880.875,00
jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp143.145.178.375,00
c. belanja modal gedung dan bangunan	
1. semula	Rp130.493.751.867,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp(782.818.800,00)
jumlah belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan	Rp129.710.933.067,00
d. belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi	
1. semula	Rp86.788.189.836,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp73.982.708.329,00
jumlah belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan	Rp160.770.898.165,00



- |   |                      |
|---|----------------------|
| e. belanja modal aset tetap lainnya   |                      |
| 1. semula   | Rp247.970.000,00     |
| 2. bertambah/(berkurang)  | Rp3.149.687.200,00   |
| jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan   | Rp3.397.657.200,00   |
| f. belanja modal aset lainnya   |                      |
| 1. semula   | Rp200.000.000,00     |
| 2. bertambah/(berkurang)  | Rp50.000.000,00      |
| jumlah belanja modal aset lainnya setelah perubahan   | Rp250.000.000,00     |
| (3) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas belanja tidak terduga, |                      |
| a. semula   | Rp9.074.820.445,00   |
| b. bertambah/(berkurang)  | Rp(3.841.366.822,00) |
| jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan  | Rp5.233.453.623,00.  |
| (4) Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:                            |                      |
| a. belanja bagi hasil   |                      |
| 1. semula   | Rp20.436.325.000.00  |
| 2. bertambah/(berkurang)  | Rp177.804.000,00     |
| jumlah belanja bagi hasil setelah perubahan   | Rp20.614.129.000,00  |
| b. belanja bantuan keuangan   |                      |
| 1. semula   | Rp249.709.832.000,00 |
| 2. bertambah/(berkurang)  | Rp6.425.000.000,00   |
| Jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan   | Rp256.134.832.000,00 |

#### Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, terdiri atas:

- |   |                      |
|---|----------------------|
| a. penerimaan pembiayaan                        |                      |
| 1. semula                                       | Rp186.815.283.930,00 |
| 2. bertambah/(berkurang)                        | Rp204.097.446.166,00 |
| jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan  | Rp390.912.730.096,00 |
| b. pengeluaran Pembiayaan                       |                      |
| 1. semula                                       | Rp0,00               |
| 2. bertambah/(berkurang)                        | Rp2.700.000.000,00   |
| jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan | Rp2.700.000.000,00.  |

#### Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri atas:

- |   |                      |
|---|----------------------|
| a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya                       |                      |
| 1. semula   | Rp186.815.283.930,00 |
| 2. bertambah/(berkurang)  | Rp204.097.446.166,00 |
| jumlah sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan | Rp390.912.730.096,00 |

*Ma 8.9/12*

b. Pencairan dana cadangan	
1.semula	Rp0,00
2.bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pencairan dana cadangan setelah perubahan	Rp0,00
c. Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	
1.semula	Rp0,00
2.bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp0,00
d. Penerimaan pinjaman Daerah	
1.Semula	Rp0,00
2.Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah penerimaan pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah	
1.Semula	Rp0,00
2.Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
f. Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1.semula	Rp0,00
2.bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp0,00.
(2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas:	
a. pembentukan dana cadangan	
1.semula	Rp0,00
2.bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan	Rp0,00
b. penyertaan modal daerah	
1.semula	Rp0,00
2.bertambah/(berkurang)	Rp2.700.000.000,00
jumlah penyertaan modal daerah setelah perubahan	Rp2.700.000.000,00
c. pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo	
1.semula	Rp0,00
2.bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan	Rp0,00





- |  |         |
|--|---------|
| d. pemberian pinjaman daerah   |         |
| 1. semula  | Rp0,00  |
| 2. bertambah/(berkurang)   | Rp0,00  |
| jumlah pemberian pinjaman daerah setelah perubahan   | Rp0,00  |
| e. pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan                       |         |
| 1. semula  | Rp0,00  |
| 2. bertambah/(berkurang)   | Rp0,00  |
| jumlah pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan | Rp0,00. |

#### Pasal 9

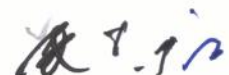
- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial, dan/atau kejadian luar biasa,
  - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. kebutuhan Daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. pengeluaran Daerah yang berada di luar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.



## Pasal 10

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

- a. Lampiran I : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut kelompok dan jenis pendapatan, belanja dan pembiayaan;
- b. Lampiran II : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
- c. Lampiran III : Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
- d. Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
- e. Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI : Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
- g. Lampiran VII : Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Perubahan APBD;
- h. Lampiran VIII : Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Perubahan APBD;
- i. Lampiran IX : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- j. Lampiran X : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
- k. Lampiran XI : Daftar Pinjaman Daerah.





## Pasal 11

- (1) Ketentuan mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.
- (2) Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai landasan operasional pelaksanaan Perubahan APBD.

## Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kudus.

Ditetapkan di Kudus  
pada tanggal 18 Oktober 2023

Pj. BUPATI KUDUS,



BERGAS C. PENANGGUNGAN

Diundangkan di Kudus,  
pada tanggal 18 Oktober 2023

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUDUS,



REVLISIAN TO SUBEKTI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUDUS TAHUN 2023 NOMOR 2

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS,  
PROVINSI JAWA TENGAH : 2-263/2023

KABUPATEN KUDUS  
RINGKASAN PERUBAHAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS  
PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN  
TAHUN ANGGARAN 2023

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang) (Rp)		%
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan			
4	PENDAPATAN DAERAH					
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	429.654.851.000	473.691.698.000	44.036.847.000		10 %
4.1.01	Pajak Daerah	172.510.725.000	174.288.764.000	1.778.039.000		1 %
4.1.02	Retribusi Daerah	31.847.520.000	31.303.382.000	(544.138.000)		2 %
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.028.327.000	9.971.340.000	1.943.013.000		24 %
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	217.268.279.000	258.128.212.000	40.859.933.000		19 %
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.628.282.814.140	1.757.098.959.370	128.816.145.230		8 %
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.437.590.146.140	1.552.281.652.570	114.691.506.430		8 %
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	190.692.668.000	204.817.306.800	14.124.638.800		7 %
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0	2.700.000.000	2.700.000.000		100 %
4.3.01	Pendapatan Hibah	0	2.700.000.000	2.700.000.000		100 %
	Jumlah Pendapatan	2.057.937.665.140	2.233.490.657.370	175.552.992.230		9 %
5	BELANJA					
5.1	BELANJA OPERASI	1.676.011.431.622	1.902.446.306.036	226.434.874.414		14 %
5.1.01	Belanja Pegawai	963.209.686.822	973.467.395.925	10.257.709.103		1 %
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	617.061.202.160	783.291.291.471	166.230.089.311		27 %
5.1.05	Belanja Hibah	93.358.152.640	143.161.945.640	49.803.793.000		53 %
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	2.382.390.000	2.525.673.000	143.283.000		6 %
5.2	BELANJA MODAL	289.520.540.003	437.274.666.807	147.754.126.804		51 %
5.2.01	Belanja Modal Tanah	5.643.330.800	0	(5.643.330.800)		100 %
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	66.147.297.500	143.145.178.375	76.997.880.875		116 %
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	130.493.751.867	129.710.933.067	(782.818.800)		1 %
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jembatan, dan Irigasi	86.788.189.836	160.770.898.165	73.982.708.329		85 %
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	247.970.000	3.397.657.200	3.149.687.200		1.270 %
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	200.000.000	250.000.000	50.000.000		25 %
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	9.074.820.445	5.233.453.623	(3.841.366.822)		42 %
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	9.074.820.445	5.233.453.623	(3.841.366.822)		42 %
5.4	BELANJA TRANSFER	270.146.157.000	276.748.961.000	6.602.804.000		2 %
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	20.436.325.000	20.614.129.000	177.804.000		1 %
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	249.709.832.000	256.134.832.000	6.425.000.000		3 %
	Jumlah Belanja	2.244.752.949.070	2.621.703.387.466	376.950.438.396		17 %
	Total Surplus/(Defisit)	(186.815.283.930)	(388.212.730.096)	(201.397.446.166)		-108 %
6	PEMBIAYAAN					
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	186.815.283.930	390.912.730.096	204.097.446.166		109 %
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	186.815.283.930	390.912.730.096	204.097.446.166		109 %
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	186.815.283.930	390.912.730.096	204.097.446.166		109 %
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	0	2.700.000.000	2.700.000.000		100 %
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0	2.700.000.000	2.700.000.000		100 %
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	186.815.283.930	2.700.000.000	2.700.000.000		100 %
	Pembiayaan Netto	0	388.212.730.096	201.397.446.166		108 %
		0	0	0		0 %



897